

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan April 2024 Kabupaten Barito Selatan tercatat secara keseluruhan mengalami kenaikan harga sebesar 2,23%. Komoditi kebutuhan pokok dengan harga tertinggi terjadi pada kelompok kebutuhan pokok pertanian yaitu sebesar 4,20% dengan komoditi yang memberikan andil dan yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabe rawit dan bawang merah; selanjutnya kebutuhan pokok hasil industri 1,61%; dan kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan 0,87%.
 - b. Pada bulan Mei 2024 Kabupaten Barito Selatan tercatat mengalami penurunan harga sebesar 0,61% dibandingkan dengan bulan lalu. Komoditi kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga adalah kelompok kebutuhan pokok pertanian yaitu sebesar 1,93%; dan kebutuhan pokok hasil industri 1,03%. Sementara itu kelompok kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan mengalami kenaikan 1,14%.
 - c. Pada bulan Juni 2024 Kabupaten Barito Selatan tercatat mengalami penurunan harga sebesar 3% dibandingkan dengan bulan lalu. Komoditi kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga adalah kelompok kebutuhan pokok pertanian yaitu sebesar 10,57%. Sementara itu kelompok kebutuhan pokok hasil industry, dan kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan mengalami kenaikan 0,37% dan 1,22%.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Barito Selatan dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang secara kesusluruhan masih di datangkan dari daerah lain mengingat Kabupaten Barito Selatan sebagai daerah yang bukan merupakan sentra produksi, dimana masih sangat tergantung kepada pasokan dari luar daerah, sehingga harga-harga tergantung pada daerah pemasok ditambah dengan biaya angkutan. Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan:

- Terganggunnya hasil produksi pangan sebagai akibat dari perubahan kondisi cuaca sehingga harus adanya perubahan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pertanian.
- Daya dukung lahan dan pemanfaatan sumber benih/bibit unggul yang relative masih rendah sehingga menyebabkan rendahnya hasil produksi.

Keterjangkauan harga:

- Resiko terjadinya gejolak harga masih sering terjadi menjelang hari-hari besar keagamaan.

Kelancaran distribusi:

- Hampir sebagian besar kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Barito Selatan didatangkan dari luar daerah yang sangat tergantung kondisi akses jalan yang dilalui dan harga BBM.

Komunikasi efektif:

- Pemahaman masyarakat akan pentingnya pengendalian inflasi masih rendah sehingga perlu dilakukan edukasi secara terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II tahun 2024 adalah:

a). Gerakan Pangan Murah

Hari/tanggal : Senin, 01 April 2024

Tempat : Buntok

Menjelang hari raya Idul Fitri, Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan melaksanakan kegiatan gerakan pangan murah dalam rangka menghadapi hari besar keagamaan jelang Idul Fitri. Kegiatan ini juga sebagai salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Barito Selatan dalam mengendalikan inflasi menjelang hari raya besar keagamaan. Kegiatan ini juga disambut antusias oleh warga sekitar dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka yaitu sembako yang dijual dalam kegiatan kali ini, utamanya pada bahan pokok yang mengalami kenaikan di pasaran.

b). Pasar Murah

Hari/tanggal : Rabu, 03 April 2024

Tempat : Buntok Kota

Untuk menjaga stabilitas harga pangan dan seiring dengan menjelang hari besar keagamaan Idul Fitri, Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan menggelar pasar murah di Kelurahan Buntok Kota.

c). Monitoring dan Pasar Murah

Hari/tanggal : Jumat, 05 April 2024

Tempat : Buntok Kota

Tim TPID Kabupaten Barito Selatan melaksanakan monitoring ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pokok di Kabupaten Barito Selatan serta menjelang hari raya Idul Fitri. Hasil monitoring pada agen dan distributor, untuk ketersediaan terpantau aman serta harga bahan pokok lain relatif stabil. Kegiatan monitoring dan evaluasi stok serta harga pangan baik ditingkat produsen, grosir, maupun eceran selalu dipersiapkan untuk mengantisipasi pergerakan harga, apabila terjadi kenaikan harga yang tidak wajar, baik disebabkan gangguan pasokan maupun distribusi bahan pangan. Selain dilakukan monitoring juga dilakukan kegiatan pasar murah.

d). Gerakan Penanaman Cabe

Hari/tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

Tempat : Balai Benih Hortikultura

Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan bersama dengan Tim TPID Kabupaten Barito Selatan melaksanakan kegiatan gerakan penanaman cabe dalam rangka melakukan pengendalian terhadap meningkatnya harga dan pasokan cabe di Kabupaten Barito Selatan.

e). Sidak Pasar

Hari/tanggal : Sabtu dan Minggu, 15-16 Juni 2024

Tempat : Pasar Beringin Buntok dan Pasar Desa Tabak Kanilan

Tim TPID Kabupaten Barito Selatan melaksanakan sidak pasar dalam rangka menjaga ketersediaan stok barang menjelang hari besar keagamaan nasional. Sidak pasar ini dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Barito Selatan-DEDDY WINARWAN.

f). Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Barito Selatan melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari di pasar tradisional Buntok Kabupaten Barito Selatan yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Barito Selatan. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.

g). Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Barito Selatan melaksanakan pemantauan ketersediaan pangan di Kabupaten Barito Selatan ke distributor, pasar tradisional dan produsen.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II tahun 2024 adalah:

- a. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Barito Selatan dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Barito Selatan.
- b. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Barito Selatan pada triwulan II tahun 2024 adalah:

- a. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- b. Melaksanakan program pertanian yang terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- c. Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- d. TPID Kabupaten Barito Selatan tetap melakukan pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.